

HUBUNGAN HAFALAN ALQURAN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ)

¹Salma Amalia Nurdin, ²Agung Mulyadin

¹ STAI Persis Bandung; hi.amaliasalma@gmail.com

² STAI Persis Bandung; agungmulyadin@staipibdg.ac.id

Received: date; Accepted: date; Published: date

Abstract: The purpose of research are; (1) Explaining qurans memorize of XI students Mu'allimin PPI 45 Rahayu, (2) explaining spiritual intelligence (SQ) of XI students Mu'allimin PPI 45 Rahayu, (3) explaining isthere any relation between memorizing of quran dang spiritual intelligence (SQ) of XI students Mu'allimin PPI 45 Rahayu. The result of research that; (1) quran memorize of XI students Mu'allimin PPI 45 Rahayu was in sufficient category, in avarage value of 2,65 for partial analysis. That value is in interval 2,5-3,5, it menas the value was in sufficient category. (2) spiritual intelligence (SQ) of XI students Mu'allimin PPI 45 Rahayu is in sufficient category, in average value of partial analysis of 3,19. That value is in interval 2,5-3,5 and it means that value is categorized as sufficient. (3) as for correlation based on hypothesis test that $t \text{ count} = 7,20 > t \text{ table} = 1,663$. Therefor H_0 was rejected and H_1 was accepted, because there was a significant relation both of variables. As for correlation coefficient of 0.62 was in interval 0,600-0,799 including category of strong correlation.

Keywords : Explaining qurans, spiritual intelligence

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menjelaskan hafalan Alquran siswa kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu. (2) Menjelaskan kecerdasan spiritual (SQ) siswa kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu. (3) Menjelaskan adakah hubungan antara hafalan Alquran dengan kecerdasan spiritual (SQ) siswa kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu. Hasil penelitian menunjukan bahwa, (1) hafalan Alquran siswa kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu berada pada kategori cukup, dengan nilai rata-rata analisis parsial 2,65. Nilai tersebut berada pada interval 2,5-3,5 yang berarti nilai tersebut berkategori cukup. (2) kecerdasan spiritual (SQ) siswa kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu berada pada kategori cukup, dengan nilai rata-rata analisis parsial 3,19. Nilai tersebut berada pada interval 2,5-3,5 yang berarti nilai tersebut berkategori cukup. (3) adapun hubungan antara keduanya, hasil uji hipotesis menunjukan bahwa $t \text{ hitung} = 7,20 > t \text{ tabel} 1,663$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Adapun koefisien korelasinya sebesar 0,62 berada pada interval 0,60-0,799 termasuk kategori korelasi kuat.

Kata Kunci: Hafalan Alquran, Kecerdasan Spiritual

1. Pendahuluan

Alquran adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW -yang merupakan mukjizat- melalui pelantara malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup sehingga umat manusia mendapat petunjuk untuk kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Menjaga dan memelihara Alquran menjadi wajib hukumnya bagi setiap muslim. Baik dengan cara

mempelajari hingga menghafalkannya. Sabda Nabi Muhammad SAW:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baiknya orang diantara kalian adalah orang yang mempelajari Alquran dan yang mengajarkannya”. (HR. Bukhori)

Terdapat banyak cara dalam mempelajari Alquran, salah satunya dengan metode hafalan agar bisa meningkatkan keimanan. Menghafal Alquran merupakan suatu proses mengingat dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf dan lain-lain) harus diingat secara sempurna. Hakikat dari menghafal Alquran bukanlah banyaknya jumlah ayat yang dihafal melainkan pengamalannya. Pada umumnya dapat dikatakan bahwa kebanyakan para penghafal Alquran merasakan menjadi orang yang berbeda setelah menghafal. Hidupnya lebih terarah, hatinya merasa tenang, aman, merasa lebih baik dari sebelumnya dan merasa selalu dijaga oleh Allah SWT.

Kecerdasan spiritual (Spiritual Quotient) adalah kecerdasan yang banyak berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memahami keberadaan jiwa atau spirit yang ada dalam dirinya serta hubungannya dengan kesadaran seseorang atas apa yang terjadi pada dirinya. Dalam perkembangan anak, kecerdasan spiritual mencakup pengembangan kesadaran untuk membina hubungan dengan orang lain secara etis, bermoral dan manusiawi. Di dalamnya termasuk juga pemahaman akan nilai-nilai (seperti kejujuran dan hormat) serta pemahaman akan konsep lain seperti konsep “benar dan salah” dan konsep “konsekuensi dan tanggungjawab”. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang telah ada di dalam diri setiap individu yang merupakan kemampuan untuk memaknai perilaku atau aspek kehidupan berdasarkan nilai-nilai ibadah kepada Allah SWT.

Untuk melihat bagaimana hubungan hafalan Alquran dengan kecerdasan spiritual (SQ), dalam penelitian ini akan mengangkat studi kasus salah satu sekolah menengah atas di Mu'allimin PPI 45 Rahayu. Mu'allimin PPI 45 Rahayu adalah sekolah tingkat SMA yang berbasis keislaman yang berada di kecamatan Margaasih. Sekolah tersebut menerapkan kurikulum Tahfidzul Qur'an (menghafalkan Alquran). Setiap siswa diharuskan menghafalkan minimal 3 juz selama menempuh pendidikan di sekolah tersebut. Siswa yang menghafal Alquran diharapkan tidak hanya memiliki banyak ayat yang dihafal tetapi juga berakhlak baik. Kepribadian serta akhlak yang baik merupakan cara pengelolaan kecerdasan spiritual yang didapatnya melalui aktivitas menghafal Alquran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana hafalan Alquran siswa kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu, (2) Bagaimana kecerdasan spiritual siswa kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu, (3) Bagaimana hubungan hafalan Alquran dengan kecerdasan spiritual (SQ) siswa kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yakni variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah hafalan Alquran. Adapun indikator hafalan Alquran yaitu: 1) membaca sebelum menghafal Alquran, 2) menyimak hafalan Alquran, 3) mendengarkan hafalan Alquran, 4) mengulang hafalan Alquran, dan 5) kuantitas hafalan (banyaknya ayat yang dihafal). Dan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kecerdasan spiritual. Adapun indikator kecerdasan spiritual yaitu: 1) merasakan kehadiran Allah SWT, 2) senang menolong orang lain, 3) bertanggungjawab, 4) jujur, dan 5) disiplin dan sungguh-sungguh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup. Yaitu angket yang tidak diperlukan mencantumkan nama jelas responden yang dijadikan objek penelitian, dan sudah disediakan beberapa jawaban alternatif, sehingga responden hanya tinggal menceklis, atau menanda silang mengenai pertanyaan yang diperlukan. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan data berkaitan dengan hafalan Alquran dan kecerdasan spiritual (SQ) siswa kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik product moment.

Hasil Dan Pembahasan

Data hasil penelitian diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu dan telah diisi oleh 85 responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 angket dengan variabel bebas yaitu hafalan Alquran dengan jumlah 15 item pernyataan dan 5 indikator. Serta variabel terikat yaitu kecerdasan spiritual dengan jumlah 15 item pernyataan dan 5 indikator.

Hasil uji validitas variabel X (hafalan Alquran) diperoleh $t_{\alpha} = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) yaitu 0,213, dari 15 item pernyataan terdapat satu pernyataan yang tidak valid. Hasil uji reliabilitas variabel X (hafalan Alquran) dapat dilihat dari daftar r tabel untuk $N = 85$ pada taraf signifikan 5% didapat nilai r tabel sebesar 0,213. Dari 15 item pernyataan seluruh alat ukur dinyatakan reliabilitas. Hasil uji normalitas variabel X (hafalan Alquran) menggunakan metode uji normalitas kolmogorov-smirnov. Uji normalitas kolmogorov-smirnov adalah uji normalitas yang digunakan untuk data yang berjumlah lebih dari 50. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi hafalan Alquran $0,086 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data hafalan Alquran berdistribusi normal. Hasil analisis parsial variabel X (hafalan Alquran) diperoleh nilai rata-rata 2,65 yang termasuk ke dalam kategori cukup karena berada pada interval 2,5-3,5.

Hasil uji validitas variabel Y (kecerdasan spiritual) diperoleh $t_{\alpha} = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) yaitu 0,213, dari 15 item pernyataan dinyatakan bahwa seluruhnya valid. Hasil uji reliabilitas variabel Y (kecerdasan spiritual) dapat dilihat dari daftar r tabel, untuk $N = 85$ pada taraf signifikan 5% didapat nilai r tabel sebesar 0,213. Dari 15 item pernyataan seluruh alat ukur dinyatakan reliabilitas. Hasil uji normalitas variabel Y (kecerdasan spiritual) menggunakan metode uji normalitas

kolmogorov-smirnov. Uji normalitas kolmogorov-smirnov adalah uji normalitas yang digunakan untuk data yang berjumlah lebih dari 50. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi hafalan Alquran $0,069 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data kecerdasan spiritual berdistribusi normal. Hasil analisis parsial variabel Y (kecerdasan spiritual) diperoleh nilai rata-rata 3,19 yang termasuk ke dalam kategori cukup karena berada pada interval 2,51-3,5.

Berdasarkan analisis empirik hubungan Hafalan Alquran dengan kecerdasan spiritual (SQ) siswa kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu diperoleh hasil:

Analisis korelasi

Nilai a (koefisien regresi) memiliki nilai positif, menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y berjalan satu arah, jika variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y juga mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya.

Uji koefisien korelasi

Uji koefisien korelasi merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel. Dalam penelitian ini berarti mengukur hubungan hafalan Alquran dengan kecerdasan spiritual (SQ) siswa kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa antara variabel X dan Y bersubstitusi normal, dengan rumus koefisien product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji signifikansi korelasi (uji hipotesis)

Berdasarkan tabel hasil uji t bahwa t hitung = 7,20 dengan t tabel = 1,663. Diketahui bahwa t hitung $> t$ tabel maka H_1 diterima. Hal ini berarti data hafalan Alquran memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap kecerdasan spiritual karena t hitung $> t$ tabel.

Menghitung harga koefisien korelasi

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi, dapat berpedoman dengan melihat kriteria sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Korelasi Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Korelasi Rendah

0,40 – 0,599 = Korelasi Sedang

0,60 – 0,799 = Korelasi Kuat

0,80 – 1,000 = Korelasi Sangat Kuat

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui nilai koefisien korelasi adalah 0,62. Angka tersebut apabila didefinisikan ke dalam penggolongan rendah kuatnya hubungan, ternyata termasuk ke dalam kriteria korelasi kuat, karena angka tersebut terletak diantara interval 0,60 – 0,799.

Uji pengaruh variabel x terhadap variabel Y

Berdasarkan hasil uji pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat disimpulkan bahwa hubungan hafalan Alquran terhadap kecerdasan spiritual sebesar 38,44%. Oleh karena itu, masih ada faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan spiritual sebesar 61,56%.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan hafalan Alquran

dengan kecerdasan spiritual (SQ) siswa kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu dapat disimpulkan: (1) hafalan Alquran siswa kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu berada pada kategori cukup karena hasil dari analisis parsial mencapai nilai rata-rata 2,65. Nilai tersebut berada pada interval 2,5-3,5 yang berarti nilai tersebut berkategori cukup. (2) kecerdasan spiritual siswa kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu berada pada kategori cukup. Karena hasil dari analisis parsial mencapai nilai rata-rata 3,19. Nilai tersebut berada pada interval 2,5-3,5, yang berarti nilai tersebut berkategori cukup. (3) hubungan hafalan Alquran dengan kecerdasan siritual (SQ) siswa kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu berada pada kategori korelasi kuat karena memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,62 yang berada pada interval 0,60-0,799. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7,20 > t_{tabel} = 1,663$. Adapun uji pengaruh mencapai nilai yang signifikan yaitu sebesar 38,44%.

Daftar Pustaka

- A. Husni Tantra. Paradigma Kuantum dan kecerdasan Spiritual. Makasar: Universitas Muslim Indonesia. (2001)
- Abdul Majid Khon. Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash. Jakarta: AMZAH. (2013)
- Ahmad Muhaimin Azzat. Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak. (Jakarta: Ar-Ruzz Media. (2014)
- Ahsin Sakho Muhammad. Menghafalkan Al-Qur'an. Jakarta Selatan: Qaf Media Kreatifa. (2017)
- Ammar Machmud. Kisah Penghafal Al-Qur'an. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. (2015)
- Andin Sefrina. Deteksi Minat Bakat Anak. Yogyakarta: Media Pressindo. (2013)
- Ary. G. Agustian. ESQ Emotional Spiritual Quetient. Jakarta: Arga Publishing. (2008)
- Carolyn Meggit. Memahami Perkembangan Anak. Jakarta: Indeks. (2013)
- Dewi Egatri. Pengaruh Aktivitas Menghafal Alquran Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Skripsi. (Metro: Institut Agama Islam Negeri metro. (2019)
- Deni Darmawan. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2016)
- Eka Aristanto dkk. TAUD Tabungan Akhirat (Perspektif Kuttub Rumah Al-Qur'an). Jawa Timur: Uais Inspirasi Indonesia. (2019)
- Fifi Luthfiah. Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Mts Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. (2011)
- Herman Syam El-Hafizh. Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit. Yogyakarta: Pro U Media. (2015)
- Imam Abdullah Muhammad bin Ismail, sahih Bukhori, terjemah dari Sahih Bukhori, Juz VI oleh Achmad Sunarto. Semarang: CV Asy Syifa. Cet.Ke-1. (1993)
- Iwan Hermawan. Metodologi Penelitian Pendidikan. Kuningan: Hidayatul Quran. (2019)
- Kementrian Agama RI. Alquran terjemah dan tajwid. Bogor: Sygma. (2007)
- Lisya Chairani dan M.A Subandi. Psikologi Santri Penghafal Alquran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2010)

- Machmud Ammar. Kisah Penghafal Al-Qur'an; Disertai dengan Resep Menghafal Al-Qur'an dari Para Pakar. Jakarta: Gramedia. (2015)
- Manna Al-Qhattan. Edisi Indonesia: Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. Cet. Ke-15. (2015)
- Mardalis. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT Bumi Aksara. cet.ke-12. (2010)
- Mazidatul Ilmia. Hubungan Antara Hafalan Alquran dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang. (Malang: universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. (2016)
- Miftakhul Huda. "Potensi Tahfidz Al-Qur'an dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual". (UNIDA Gontor Kampus Siman: fakultas Ushuluddin)
- Muhamad Syafi'ie El Bantanie. Rahasia Keajaiban Asmaul Husna. Jakarta: PT Wahyu Media. cet.ke-1. (2009)
- Nur Aisyah, Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di kelas Tahfidz SMPNegeri 10 Palembang", skripsi (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. (2020)
- Ridhouh Wahidi & M. Sukron Maksum. Beli Syurga dengan Al-Qur'an. Yogyakarta: Media Pressindo. (2013)
- Prima Vidya Asteria. "Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra". Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press)
- Rois Mahfud, Al-Islam. Pendidikan Agama islam. Jakarta: Erlangga. (2011)
- Sa'adullah. 9 Cara Praktis Menghafal Alquran. Jakarta: Gema Insani. (2008)
- Sugiono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA. (2017)
- Sukidi. New Age wisata Spiritual Lintas Agama. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. (2001)
- Sukidi. Rahasia Sukses Hidup Bahagia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (2002)
- Siti A. Toyibah, Ambar Sulianti & Tahrir. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Penghafal Alquran. ____: Jurnal Psikologi Islam.vol. 4. No, 2 . (2017)
- Tri Maya Yulianingsih dan M. Yufus Abdurrahman. Bocah Ajaib Pengislam Ribuan Orang. Yogyakarta: Sabil. (2013)
- Tutik Khoirunisa. Penerapan Metode Whadah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Muntaha Cebongan Argomulyo Salatiga. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga. (2016)
- Very Julianto. The Effect of Reciting Holy Quran Toward Short Term Memory Ability. (dalam Psikologi Fakultas, UGM) Vol. 38 No. 1. (2011)
- Wiwi Alawiyah Wahid. Cara Cepat Menghafal Alquran. Jogjakarta: DIVA Perss .(2014)
- Yahay Jaya. Spiritualisasi Islam dalam menumbuh kembangkan kepribadian dan Kesehatan Mental. Jakarta: Ruhama. (1994)
- Zamroni dan Umairah. ESQ dan Model Kepemimpinan Pendidikan Konstruksi Sekolah Berbasis Spiritual. Semarang: Raisal Media Group. (2011)
- <https://www.advernesia.com/blog/spss/cara-uji-normalitas-spss-shapiro-wilk-dan-kolmogorov-smirnov/> (diakses pada tanggal 12 Juni 2021 pukul 06:38)
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menghafal> (diakses pada tanggal 2 maret 2021 jam 11:28)